

Kiat Membangun Kepercayaan

Oleh: Hadi Sukanto, Dipl. Rad. SE

Kepercayaan adalah modal semangat yang sangat penting untuk meraih kesuksesan. Dalam dunia bisnis, kepemimpinan bahkan dalam da'wah sekalipun, kepercayaan merupakan kunci untuk meraih sukses itu semua. Akan tetapi kepercayaan itu harus kita bangun oleh setiap individu untuk mendapatkan kepercayaan dari orang/lembaga lain.

Adapun unsur-unsur atau dimensi kepercayaan itu adalah integritas, kemampuan, konsistensi, loyalitas & keterbukaan. Unsur-unsur terbangunnya kepercayaan diatas perlu didukung dengan fasilitas-fasilitas lainnya yaitu IQ, EQ, FQ & SQ. juga kerja ikhlas, kerja mawas, kerja keras, & kerja cerdas sehingga menghasilkan kerja yang berkualitas dimana akan membentuk kepercayaan dari orang atau lembaga lain

Kiat Menangani Komplain

Oleh: Hadi Sukanto, Dipl. Rad. SE

Komplain

Pentingnya menghargai komplain dengan cepat

1. Komplain = sumber informasi untuk menghasilkan mutu organisasi & pelayanan
2. Komplain = asset perusahaan
3. Mencerminkan profesionalisme
4. Menghargai pelanggan (memperdulikan)

Kiat menangani komplain

1. Dengarkan keluhan dengan baik, ulangi komplain agar persepsi sama.
2. Tetap sopan
3. Tunjukkan langkah-langkah yang akan diambil
4. Ucapkan terima kasih pada pelanggan
5. Jangan buat pelanggan marah

Jiwa Pemimpin: Mengobati

Oleh: Nugroho Hadi Prasetyo

Karakter-karakter pemimpin dalam membangun poros geraknya sangat beragam. Salah satu karakter yang dibangun dari nilai-nilai universal dalam diri seorang pemimpin adalah jiwa mengobati, sebagai penyembuh.

Apa saja yang mereka lakukan?

1. Mendengarkan
2. Menggali
3. Memahami totalitas kondisi

4. Mencari dan menetapkan alternatif ‘obat’
5. Memberi sugesti positif
6. Mengawasi proses

Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan

Oleh: Nugroho Hadi Prasetyo

Apa yang diinginkan dengan apa yang dibutuhkan memiliki perbedaan. Di dalam organisasi yang ingin berkembang dua hal ini harus diidentifikasi dengan jelas. Untuk itu dibutuhkan proses pengidentifikasian melalui proses Training Need Assessment.

Perangkat Penampilan Presentasi Trainer

Oleh: Nugroho Hadi Prasetyo

Setidaknya terdapat lima hal pokok yang memberikan nilai tambah bagi setiap trainer dalam setiap presentasinya. Kemampuan dalam mengelola lima kemampuan fisik ini akan membantu menguatkan pesan yang disampaikan. Kelima hal tersebut, yaitu:

1. Nada Suara
2. Ekspresi Wajah
3. Kontak Mata
4. Gerak Tubuh
5. Sosok Postur

Urgensi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pemasaran Jasa

Oleh: Rosidah

Peran penting SDM dalam perusahaan jasa dikelompokkan menjadi:

- Contractors
- Modifiers
- Influencers
- Isolated

Proses manajemen SDM menurut Gronroos (1990):

- Attitude Management
- Communication Management

Pengelolaan Emesis Granidarum dalam upaya mencegah Hiperemesis Granidarum

Oleh: Ninik Darsini

Emesis Granidarum adalah hal yang lazim pada ibu hamil di masa pertama. Akan tetapi bila tidak dikelola dengan baik akan berakibat timbulnya Hiperemesis Granidarum yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin yang dikandungnya. Nah, bagaimanakah pengelolaan Emesis Granidarum yang efektif?

Manajemen Lapang Dada

Oleh: Arif H

Sering marah, kesal, kecewa. Ikuti tips berikut:

1. Mengubah paradigma
2. Berbahagialah jika punya masalah
3. Sudahlah, maafkan saja
4. It's All Small Stuff
5. Jangan dimiliki target
6. Bersabarlah

Organisasi

Oleh: Siti Fatimah

Sebuah sistem yang terbuka terdiri lebih dari bagian sub sistem yang merupakan satu kesatuan yang terorganisir dan saling tergantung dan dipisahkan dari supra sistem sebagai lingkungannya oleh batas-batas yang dapat ditemukeni

Mengubah Masalah Menjadi Peluang

Oleh : Fitri Maisyaroh, S.T.

Trainer Lembaga Manajemen Terapan TRUSTCO Palembang

Hidup adalah perjuangan. Tiada hidup tanpa berjuang. Hidup ini seperti masa olimpiade, tiada hari tanpa bertanding. Untuk mengatasi semua tuntutan itu, kita mulai melakukan segala sesuatu lebih cepat, lebih giat dan lebih cerdas, tetapi tanggung jawab kita semakin berat seperti air yang masuk ke dalam kapal bocor, yang kian berat dan akhirnya menenggelamkan kapal sebelum kita berhasil membuang air dari kapal.

Yang paling kita butuhkan sekarang ini adalah memperluas kapasitas kita untuk menjadi lebih kreatif. Semua itu membutuhkan daya tahan terhadap tekanan. Setiap kejadian dalam hidup kita, baik yang rutin maupun yang sifatnya berubah-ubah, dapat diatasi secara sehat dan efektif. Sangat besar kemungkinan untuk mengubah stress menjadi hal-hal yang positif. Daripada terkekang dengan apa yang terjadi dalam hidup Anda, lebih baik Anda memulai memikirkan cara mengatasinya dengan waktu dan energi yang ada.

Kreativitas membutuhkan usaha keras dan yang tidak bisa disamakan dengan keahlian teknis. Ketika *'faster, harder dan smarter'* sudah tidak dapat menyelesaikan masalah lagi, kita perlu kreativitas. Pendekatan *'faster, harder, smarter'* menghasilkan solusi sementara yang sering kali menjadi batu sandungan di masa yang akan datang. Cobalah beralih pada *'richer, deeper, wiser'* sebagai pendekatan yang lebih solutif.



MANAJEMEN IDE – MIND POWER
Buyung Ristyono, S.T. trainer LMT TRUSTCO Jakarta

'Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.'
(At Tiin : 4)

ABSTRAKSI

Manusia diciptakan dengan berbagai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain. Allah SWT menciptakan manusia dengan kesempurnaan, diberikan akal, jasad, dan ruh. Namun sudahkah kita memanfaatkannya dengan optimal segala pemberian Yang Kuasa untuk kemaslahatan umat ?

Pada tulisan ini kita akan membahas mengenai nikmat Allah SWT yang berupa akal dalam kaitannya dengan kemampuan kita memunculkan dan mengelola ide atau gagasan yang kita miliki.

EFFECTIVE TRAINING

Buyung Ristyono, S. T.

ABSTRAK

Pelatihan sangat dibutuhkan, tetapi banyak yang merasa pesimis dengan hasil yang diperoleh dari pelatihan. "Jika saya mengikuti pelatihan ini...apa yang akan saya dapatkan ?" begitulah pertanyaan yang sering muncul pada sebagian orang disaat ditawarkan untuk mengikuti sebuah pelatihan di Jakarta. Rasa ragu muncul terlebih di saat mengetahui event organizer, dan pemaaterinya yang menurut pandangan dia kurang berbobot atau trauma setelah mengikuti pelatihan yang terdahulu. Hal inilah yang perlu diperbaiki oleh lembaga-lembaga pelatihan. Diharapkan agar setiap acara pelatihan mampu memenuhi criteria ideal efektifitas sebuah training.

The POWER of MODEL -KEKUATAN SIKAP-

Buyung Ristyono, S.T.
Lembaga Manajemen Terapan TRUSTCO

Abstrak

Mengapa seorang manusia yang bernama Muhammad memiliki pengikut yang begitu banyak hingga abad modern saat ini ? Tak hanya banyak, namun setia untuk mengikuti ajarannya, perilakunya, kata-katanya ...segalanya. Apa yang ada dalam diri Sang Rasul, demikian banyak orang katakan, apakah ia kaya raya yang memberikan warisan berlimpah ruah, dengan jumlah tanah yang berhektar-hektar, mobil dan rumah mewah, memiliki tabungan deposito milyaran dan berkilo-kilo emas serta intan berlian, seperti para pejabat Indonesia saat ini, yang dengan santainya berkendara Jaguar, Porche, Baby Benz, ditengah rintihan rakyat yang menderita. Tidak bukan karena itu. Lihatlah bagaimana ia tidur tanpa menggunakan 'spring bed' kasur empuk, tengoklah bagaimana ia hanya mewariskan sebuah kitab yang dinamakan Al Qur'an dan Hadits sebagai kitab yang berisikan kumpulan kalimat dari apa yang ia bicarakan, dan yang ia lakukan bagi pengikutnya. Inilah yang memberikan energi magnetic kehidupan sehingga mampu memberikan daya tarik bagi siapapun yang melihat, mendengar dan merasakannya. Wajarlah jika Allah SWT berfirman dalam surat **Al Ahzab : 21, "Sesungguhnya bagi kamu pada diri Rasulullah saw terdapat suri tauladan yang baik..."** Tegakanlah daulah Islam dihatimu, maka akan tegaklah Syariat Islam di bumimu

ABSTRAKSI

TINGKATKAN MOTIVASI – RAIH KESUKSESAN BUYUNG

Hidup manusia senantiasa berubah mengikuti perubahan waktu /jaman yang senantiasa terus bergerak. Berbagai upaya dilakukan oleh setiap manusia untuk mempertahankan hidupnya, dan keturunannya agar tak menjadi fosil-fosil yang tak bernilai karena tak ada prestasi yang terukir semasa hidupnya.

Manusia dihadapkan oleh kemajuan jaman yang tak dapat dihentikan kecuali oleh 'Sang Pemilik Kekuatan Abadi ialah Allah'. Kita tak ingin seperti Dinosaur (seekor binatang raksasa yang hidup di jaman purbakala) yang karena ketidakmampuannya menghadapi perubahan, yang akhirnya musnah ditelan masa. Tinggallah tulang belulang yang menjadi saksi bisu akan kekejaman dunia ini buat mereka yang tak mampu menghadapinya.

Memahami factor pembangkit motivasi diri
Memahami tantangan yang dihadapi
Tips dan trik memotivasi diri
Berbicara dengan diri

MANAJEMEN AMARAH

Buyung Ristyono, S.T.

ABSTRAK

Suatu saat Rasulullah ditanya oleh sahabat, “Apakah Dien itu ya Rasulullah?”. Rasulullah menjawab, “Husnul khuluq, akhlak yang baik”. Ketika dari arah belakang beliau ada yang bertanya pula, “Apakah Dien itu ya Rasulullah?”. Beliauapun menjawab, “Janganlah engkau marah”.

Begitu banyak dampak negatif yang dapat terlihat akibat dari amarah yang tak terkendali. Hubungan antar manusia retak, saling bakar, kerukunan keluarga runtuh dan bercerai berai, meningkatnya jumlah manusia yang mengalami stress. Tak ada keuntungan yang diperoleh dari munculnya sifat amarah yang tak mampu dikendalikan, yang umumnya disulut oleh hal-hal sepele bersifat keduniawian, lain halnya jika amarah itu timbul karena masalah aqidah. *Dimana ada asap, disitu ada apinya.*

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Setelah mempelajari diharapkan :

1. Memahami hakikat amarah
2. Memahami sebab-sebab timbulnya amarah
3. Mengetahui dampak /pengaruh yang ditimbulkan dari amarah
4. Mengetahui cara menghindari dan mengendalikan diri dari amarah

SERVICING BY HEART

(Melayani dengan Hati)

Buyung Ristyono, S.T. Trainer LMT TRUSTCO Jakarta

“Maka disebabkan oleh rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.”
(Al-Imran : 159)

Islam adalah agama penuh cinta dan kasih sayang. Antar individu yang satu dengan lainnya memiliki ikatan hati (*ta'riful qulb*) yang takkan mampu dipisahkan oleh apapun. Dakwah memiliki perjalanan yang panjang dengan tujuan yang suci sehingga menuntut kesucian cara pula dalam merealisasikan. Dakwah berarti sebuah proses melayani, melayani mereka yang hatinya masih terpenjara oleh sifat kejahiliah, mengajak mereka menuju lembah kebaikan. *“Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf, dan mencegah dari kemungkaran; merekalah orang-orang yang beruntung.”* (Ali Imran : 104)

Melayani adalah tugas setiap individu yang mengaku dirinya seorang muslim, bagaikan seorang dokter yang siap menyediakan obat mujarab sesuai dengan penyakit yang diderita pasiennya (Hasan Al Banna). Melayani dengan hati berarti kita menumbuhkan sikap empati yaitu berusaha memahami terlebih dahulu baru dipahami.



CITRA DIRI
(SELF IMAGE / PERSONAL IMAGE)
Buyung Ristyono, S.T.

“Verify never will Allah change the condition of people until
they change what in themselves.”
Ar-Ra’d : 11

ABSTRAK

Hidup adalah sebuah perjuangan, dan manusia terkadang berada pada posisi atas – kadang di bawah, laksana roda yang berputar. Ada saat –saat kemenangan begitu mudah diraih, namun ada kalanya kesulitan selalu terasa menghadang di hadapan. Pernahkah kita suatu saat mengalami kondisi dimana segala hal menimbulkan kegelapan, sarat rasa pesimistis, dan terasa sesuatu hal yang kita lakukan atau orang lain lakukan selalu saja salah, tak ada yang benar ? Pernahkah Anda merasakan jika impresi dan persepsi orang tentang diri kita negatif ? Bagaimana mengubah diri dari antipati menjadi empati, dari negasi menjadi akseptansi, dari apati menjadi interest, dari negatif menjadi positif, dari illwill menjadi goodwill. Inilah tantangan diri kita.

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Setelah membaca makalah ini diharapkan

1. Memahami pengertian tentang citra diri
2. Mampu menciptakan citra diri yang positif
3. Memelihara dan menjaga citra agar tetap positif
4. Mengetahui factor penyebab rusaknya citra diri

CLASSROOM PRESENTATION SKILLS
“METODE USTAD”

oleh : Erwin Kurnia Wijaya

Abstraks

“Pernahkan anda melakukan proses mentransfer air dari satu botol ke botol yang lainnya ? Apa saja yang anda lakukan agar air tersebut dapat dipindahkan dari botol yang satu ke botol satunya lagi ? dan bagaimana caranya agar air tersebut tidak tumpah ?”

Mari kita perhatikan langkah demi langkah proses mentransfer air tersebut, dimulai dari membuka penutup botol pertama yang berisi air, kemudian membuka botol kedua yang akan diisi air, lalu anda dekatan, baru kemudian anda pindahkan isi air botol pertama kedalam botol kedua dengan perlahan, penuh kehati-hatian dan bertahap (tidak sekaligus) agar air yang dialirkan tidak tumpah dan berceceran di lantai sekeliling botol tersebut.

Memang bukan suatu hal yang sulit untuk mentransfer air seperti diuraikan tadi.

Lalu apa hubungannya dengan judul makalah ini ?. Ya ! benar sekali, proses mentransfer air memang mirip dengan proses melakukan presentasi dalam mengajar di kelas. Jika botol pertama yang berisi air adalah kita sebagai guru/pengajar/trainer dan botol kedua ibarat muridnya/peserta didiknya, maka kita bisa menguraikan langkah-langkah praktis dalam presentasi di dalam kelas sekaligus mengenali keterampilan-keterampilan yang perlu dimiliki agar kita mampu melakukan presentasi yang menarik, efektif dan mudah dipahami oleh

peserta didik kita. Langkah-langkah mentransfer air tersebut jika dianalogikan dengan kegiatan presentasi, terdiri atas lima langkah atau lima keterampilan yang disingkat menjadi USTAD, yakni :

1. **U**payakan Persiapan (Membuka penutup kita)
2. **S**iapkan Siswa (Membuka penutup peserta)
3. **T**etapkan Pendekatan (Melakukan pendekatan)
4. **A**lirkan Materinya (Mentransfer materi/air)
5. **D**apatkan evaluasi (Mengecek hasil transfer materi/air)

Agar kita mampu melakukan presentasi dengan baik maka mari kita belajar dan mengikuti langkah-langkah USTAD berikut ini.

ANDRAGOGI **Pembelajaran Orang Dewasa**

Oleh : Erwin Kurnia Wijaya

Abstraks

Bagi anda yang pernah mengisi acara pelatihan, ceramah, dan sejenisnya, pernahkah anda menerima salah satu atau beberapa ungkapan berikut ini dari peserta :

- *“Ini sih begitu-begitu juga, tak ada yang baru”*
- *“Itu kan teorinya, prakteknya dalam kenyataan bagaimana ?”*
- *“Katakan bagaimana mestinya, anda kan ahli !”*
- *“Semua ini tidak ada yang cocok untuk keadaanku”*
- *“Hebat sekali ! bermanfaat sekali untuk kita”*
- *“Kebiasaan kita kan sudah baik. Mengapa mesti merubahnya ?”*

Ungkapan-ungkapan di atas, bisa jadi pernah anda terima atau dengarkan dari peserta saat anda mengisi acara. Pertanyaannya adalah, mengapa hal tersebut bisa terjadi ?. Jawabannya adalah karena kebanyakan peserta didik / peserta pelatihan anda adalah orang dewasa. Seni dan ilmu mendidik orang dewasa (Andragogi) jelas berbeda dengan seni dan ilmu mendidik anak-anak (Pedagogik). Para pendidik / trainer haruslah memahami orang dewasa dengan segala karakter dan gaya belajarnya yang khas sehingga perancangan proses pembelajaran / pelatihan yang akan dilaksanakan menjadi “pas” bagi mereka serta tujuan dan hasilnya pun dapat dicapai dengan baik. Pemahaman yang baik tentang belajar orang dewasa akan sangat menunjang dalam memilih metode pembelajaran / pelatihan yang tepat, cara mengevaluasi serta dalam memfasilitasi mereka dalam pelatihan secara baik.

FOKUS PADA KEKUATAN, MENEJ KELEMAHAN

Oleh : Arif Hartoyo (Trustco Bogor)

Abstrak

Permasalahan/problematika yang dihadapi saat ini semakin banyak jumlahnya dan semakin rumit. Manusia diberi potensi kekuatan maupun kelemahan. Orang yang sukses adalah orang yang mampu mengidentifikasi baik kelemahan dan kekuatannya, kemudian memfokuskan diri pada kekuatan dan mengeliminir pengaruh kelemahan yang dimiliki, sehingga apa yang dicita-citakannya tercapai.

MANAJEMEN KONFLIK ORGANISASI*

Oleh: Wasmin Al Risad **

Materi ini sangat diperlukan untuk Anda para pemimpin atau Anda yang sedang belajar memimpin, baik memimpin diri, keluarga, masyarakat atau organisasi lainnya. Diantara kita pasti pernah mendengar peristiwa yang belakangan ini sering terjadi. Suatu hari peristiwa ini terjadi dalam sebuah bis yang penuh berisi kurang lebih 50 orang, yaitu aksi penodongan yang hanya dilakukan oleh 3 orang kawan perampok. Yang menjadi pertanyaan kita mengapa itu bisa terjadi?, apakah tiga orang perampok yang biasanya hanya modal nekad itu terlalu kuat?, mengapa penghuni yang jumlah 15 kali lipat itu tidak berani melawan?. Salah satu jawabannya adalah karena tiga orang itu berorganisasi, sedangkan penumpang bis tersebut infiradi. Begitu hebatnya kekuatan berorganisasi sehingga kebatilan yang diorganisir pun bisa mengalahkan kebenaran tidak diorganisir.

MENANGANI KOMPLAIN

Hadi Sukanto

Abstrak

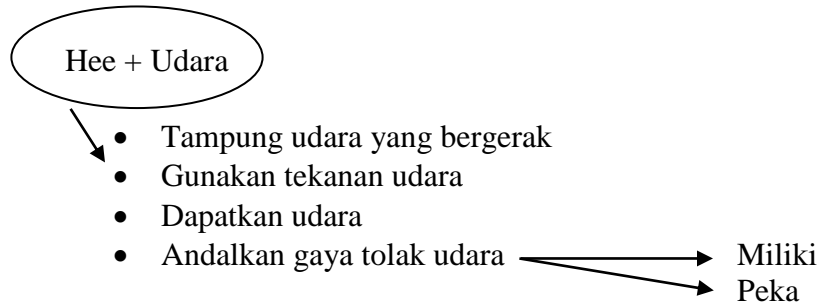
Komplain kadang membuat kita kesal; apa yang kurang dari produk atau jasa kita ? akan tetapi komplain merupakan aset perusahaan, komplain merupakan sumber informasi penting untuk meningkatkan mutu dan pelayanan, dan komplain juga bisa melatih diri kita untuk mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan.

Oleh karena itu kita harus mempunyai ketrampilan dalam menangani komplain seperti perhatikan dan dengarkan komplain dengan baik, permohonan maaf , beri solusi, dan ucapan terimakasih. Diperlukan juga ketrampilan untuk menangani pelanggan yang marah seperti tenang dan jaga emosi kita,

denganrkan dengan empati, kumpulkan data/fakta, ambil tindakan penyelesaian masalah dan akhiri dengan sopan.

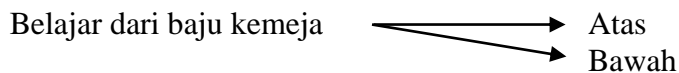
Rubah Udara jadi Gagasan

Oleh: Nur Laely H



Kekuatan

Oleh: Nur Laely H

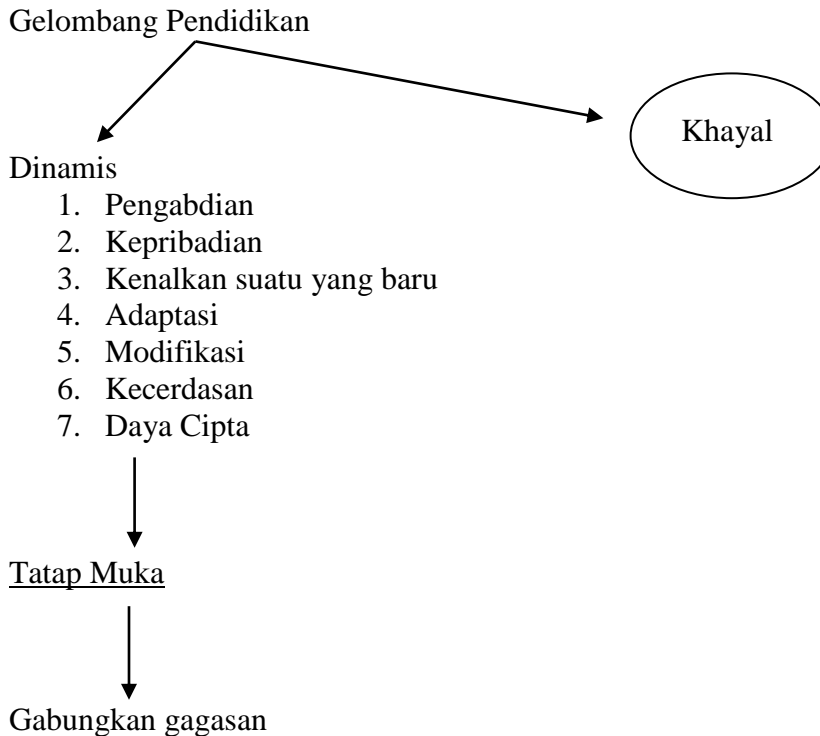


1. Menyesuaikan diri melalui perubahan
2. Kemampuan menata kembali
3. Merakit bagian jadi satu kesatuan
4. Menyesuaikan diri dengan segala macam tujuan
5. Meneliti secara sistematis
6. Menolak apa yang merugikan

↓
Segera melangkah

Gelombang Pendidikan

Oleh: Nur Laely H



57. Be Positive Please

Oleh : Sri Ismayati

Abstrak

Seringkali seseorang merasa dirinya mengalami banyak kekurangan atau kegagalan. Ketidak berhasilan atau kegagalan itu disebabkan oleh citra diri negatif yang ada pada dirinya. Untuk meraih kesuksesan dan cita-cita yang diinginkan kita harus merubah citra diri yang negatif tersebut menjadi positif. Setiap orang pasti punya kemampuan dan potensi dalam dirinya akan tetapi potensi. Oleh karena itu kenalilah diri anda, lihat sisi positif atau kelebihan yang anda miliki. Programlah alam bawah sadar anda dengan citra dan gagasan positif.

Citra ini akan menentukan apakah anda gagal atau berhasil. Setelah anda berhasil mengembangkan citra diri positif anda akan merasakan manfaat yang tidak hanya anda rasakan sendiri tapi akan mempunyai efek terhadap orang-orang disekitar anda.

58. **BELAJAR EFEKTIF**

Oleh: Sri Ismayati

Abstraksi

Ingin sukses dalam belajar?

Ingin mendapatkan cara yang efektif dalam belajar dan menyenangkan.

Setiap orang pasti menginginkan kesuksesan dalam belajar. Tetapi seringkali keinginan ini tidak tercapai. Untuk mendapatkan kesuksesan dalam belajar atau dapat belajar secara efektif, maka perlu diketahui langkah-langkah yang harus ditempuh untuk dapat belajar secara efektif serta prinsip-prinsip belajar.

Jika anda ingin belajar secara efektif, maka kuncinya ada pada diri anda sendiri karena belajar akan efektif jika dilakukan dengan senang hati.

Selain mengetahui langkah-langkah belajar efektif, perlu juga diketahui gaya belajar anda. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda.

Setelah anda mengetahui langkah-langkah dan gaya belajar efektif, hal yang perlu dilakukan adalah manajemen waktu dalam belajar. Untuk dapat mengatur waktu belajar anda harus mengetahui kiat-kiat mengatur waktu belajar anda.

59. **MEMAHAMI KEPRIBADIAN KITA**

Oleh : Yuliansyah, S.Hut.,MP

Trainer TRUSTCO Samarinda

Kata 'kepribadian' setiap hari didengar dan dibaca melalui semua media massa baik televisi, radio dan media cetak juga dalam pembicaraan sehari-hari di rumah, kantor dan dimana saja.

Malahan soal kepribadian dikursuskan juga, karena hal ini memang penting. Tatkala akan mengadakan lobby bisnis, politik, negosiasi, hubungan kerja dan penentuan promosi, pemilihan Presiden Negara/Organisasi atau perkenalan biasa yang didengarkan adalah kalimat, "Orangnya bagaimana?", yang dimaksudkan adalah bagaimana kepribadiannya. Jawabannya bisa beragam misalnya, "Orangnya biasa-biasa saja; sederhana sekali, sopan penuh toleransi, sabar, arif, agak gemuk", dan lain-lain sejenisnya. Dapat juga sebaliknya, "Orangnya tinggi semampai, selalu berbusana rapi, tapi dingin, tidak banyak bicara, arogan ada kesan sombong". Lebih jauh lagi kepribadian dikaitkan dengan

kebiasaan, "Orangnya rapi, tepat waktu" - "Orangnya bekerja asal jadi, jorok, tidak dapat diandalkan, tidak tahu aturan ... payah" - "Orangnya kaya sih kaya, tapi pelitnya bukan main, kalau menawar... sampai malu deh, sudah begitu tidak jadi beli!!".

Seringkali bagaimana kepribadian kita bukan kita yang menentukan, misalnya seseorang mengatakan, "Orangnya sebenarnya baik sekali, tapi memang begitu, kelakuannya dia tidak tahu aturan" – atau "Orangnya baik, kelihatannya saja sombong tapi kalau sudah kenal lebih jauh dia baik kok...".

Bagaimana orang lain mengartikan kepribadian kita inilah yang merupakan kunci bagaimana mereka menerima kita. Karenanya kita perlu mengevaluasi, atau menilai kembali bagaimana kepribadian kita dan bagaimana kita bersikap, apakah itu sikap fisik, mental, spiritual atau sosial.

60. MOTIVASI DAKWAH

By : Sakhir Purnomo

“Siapakah yang lebih baik ucapannya daripada orang yang berdakwah di jalan Allah, beramal shaleh dan orang – orang yang menyatakan dirinya sebagai orang yang berserah diri”

(Fushilat : 33)

Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mendakwahkan idiologi yang diyakininya, tapi ingat hanya yang mendakwahkan ajaran Islam saja yang pasti akan meraih kesuksesan abadi.

Siapapun yang tidak memiliki motivasi dalam hidup dan dakwah, niscaya hidupnya tidak akan dinamis, kering, dan tanpa makna. Tetapi harap diingat, bahwa motivasi itu akan kuat ketika didasari oleh value yang kuat. Bukankah Allah, telah berfirman dalam surat Ibrahim : 24-25

“Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpaan suatu kalimat yang baik, seperti pohon yang baik yang akarnya menghujam ke dalam bumi, dahannya menjulang ke langit. Dan menumbuhkan buah pada setiap musim sesuai dengan izin dari Tuhannya.